

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Film *La Prophétie des Grenouilles* merupakan film animasi Prancis karya Jacques-Rémy Girerd yang dirilis pada tahun 2003. Film tersebut mengisahkan sebuah keluarga yang bertahan hidup dalam suatu bencana bersama para hewan. Dalam film tersebut tokoh Ferdinand menjadi pusat perhatian peneliti, karakter Ferdinand adalah seorang tokoh yang disegani oleh tokoh lainnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk menganalisis jenis-jenis maksim kesopanan dan jenis-jenis pelanggaran maksim kesopanan yang ia gunakan dalam tuturan-tuturannya.

Berikut ini merupakan pemaparan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan :

1. Dalam penelitian ini peneliti mencatat 25 data tuturan tokoh Ferdinand yang mengandung jenis-jenis maksim kesopanan dan jenis-jenis pelanggaran maksim kesopanan yang disajikan dengan kartu data, dari data tersebut terdapat 18 data dari seluruh tuturan Ferdinand yang telah mematuhi semua jenis-jenis maksim kesopanan yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan dan maksim simpati, berikut ini penjelasannya :
 - a. Jenis maksim kesopanan yang pertama adalah **maksim kebijaksanaan**, ditandai dengan sikap Ferdinand yang mengurangi kerugian terhadap orang lain dan memperbesar keuntungan kepada pihak lain. Salah satu contohnya ketika Ferdinand bersedia untuk menyangikan sebuah lagu saat diminta keluarganya meskipun ia membutuhkan waktu istirahat setelah selesai makan malam.
 - b. Jenis maksim yang kedua adalah **maksim kedermawanan**, dari seluruh jenis maksim kesopanan yang dilakukan oleh Ferdinand, maksim kedermawanan merupakan jenis maksim yang paling banyak

dilakukan oleh Ferdinand, yaitu sebanyak 6 data dari 18 data tuturan yang mengandung maksim kesopanan. Maksim kedermawanan tersebut ditandai dengan sikap Ferdinand untuk mengurangi keuntungan bagi diri sendiri atau menambah pengorbanan bagi diri sendiri. Salah satu contohnya adalah ketika Ferdinand berjanji untuk merawat seluruh hewan dan berbagi 28 kentang untuk dijadikan bahan makanan selama terjadi bencana.

- c. Jenis maksim yang ketiga adalah **maksim penghargaan**, ditandai dengan sikap Ferdinand yang mengurangi kecaman terhadap orang lain dan menambah pujian pada orang lain. Dari seluruh tuturan yang mengandung maksim penghargaan, Ferdinand selalu mengucapkan terimakasih kepada petutur, contohnya ketika Ferdinand mengucapkan terimakasih kepada Juliette saat Juliette menawarkan makanan terakhir namun Ferdinand sudah merasa kenyang, kemudian Ferdinand berterimakasih kepada Tom karena telah membantu Ferdinand saat memperbaiki traktor, dan yang terakhir Ferdinand berterimakasih kepada Juliette karena telah mengingatkan Ferdinand.
- d. Jenis maksim yang keempat adalah **maksim kesederhanaan**, ditandai dengan sikap Ferdinand untuk mengurangi pujian pada diri sendiri dan memperbanyak kritikan terhadap diri sendiri. Hal tersebut terlihat pada tuturan Ferdinand yang cenderung merendahkan diri saat membicarakan ayah Tom.
- e. Jenis maksim yang keempat adalah **maksim permufakatan**, pada seluruh tuturan yang mengandung maksim tersebut, Ferdinand menyatakan tuturan ketidaksetujuannya secara tidak langsung yang disebut dengan parsial kepada petutur, hal tersebut membuat tuturan Ferdinand masih dianggap sopan dan tidak menyakiti perasaan orang lain, meskipun maksim permufakatan memiliki aturan mengurangi ketidaksesuaian pada diri sendiri dengan orang lain dan meningkatkan kesesuaian antara diri sendiri dengan orang lain, hal tersebut bukan berarti seorang penutur harus selalu setuju dengan petutur agar

dianggap sopan. Salah satu contoh maksim permufakatan yang berbentuk parsial tersebut adalah ketika Ferdinand tidak memenuhi keinginan rubah dan hewan karnivora lainnya untuk mengkonsumsi daging dan meminta mereka untuk bersabar karena pada saat itu mereka sedang dalam kondisi kesulitan untuk mencari makanan lainnya selain kentang.

- f. Jenis maksim yang keenam adalah **maksim simpati**, ditandai dengan sikap Ferdinand yang mengurangi antipati antara diri sendiri dengan oranglain dan memperbesar simpati antara diri sendiri dengan orang lain. Contohnya pada tuturan Ferdinand yang menyatakan rasa sedihnya ketika ia terlambat saat menyelamatkan kura-kura yang diduga sudah mati ditengah-tengah banjir yang sudah menjadi seperti lautan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut terlihat bahwa dari seluruh tuturan yang mengandung jenis-jenis maksim kesopanan, Ferdinand lebih banyak melakukan maksim kedermawanan, hal tersebut menunjukkan bahwa ia memiliki karakter yang lebih menonjol yaitu sifat kedermawanan. Dalam beberapa adegan ia selalu membantu orang lain yang memiliki kesulitan, sehingga Ferdinand merupakan sosok yang dicintai oleh tokoh-tokoh lainnya.

2. Terdapat 7 data pelanggaran maksim kesopanan yang dilakukan oleh Ferdinand dalam film tersebut. Namun, Ferdinand tidak melanggar semua jenis maksim kesopanan, jenis-jenis pelanggaran maksim tersebut adalah pelanggaran **maksim kebijaksanaan** sebanyak 4 data dan **maksim penghargaan** sebanyak 3 data. Pelanggaran- pelanggaran tersebut dilakukan Ferdinand bukan karena ia bermaksud untuk melakukan tuturan-tuturan yang kurang sopan, tetapi hal itu dilatarbelakangi oleh keadaan disekitar Ferdinand yang menyebabkan Ferdinand melakukan pelanggaran maksim kesopanan. Salah satu contoh pelanggaran maksim penghargaan tersebut adalah tuturan Ferdinand yang disebabkan oleh rasa emosi terhadap tingkah laku para hewan karnivora yang sangat egois sehingga Ferdinand mencaci maki hewan-hewan tersebut dengan kata-kata yang

kasar dan secara langsung didepan hewan-hewan lainnya. Dibalik semua pelanggaran tuturan-tuturan tersebut Ferdinand selalu memiliki tujuan yang baik yang dapat dipahami oleh penonton.

3. Hasil dari penelitian yang menganalisis jenis-jenis maksim dan pelanggaran maksim kesopanan ini juga dapat dijadikan sebagai materi pembelajaran alternatif untuk mata kuliah *Sociolinguistique* dengan menggunakan media pembelajaran film dan *fiche pédagogique* yang telah dibuat oleh peneliti.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian yang berdasarkan kepada teori dan metode penelitian, peneliti membuat beberapa rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak yaitu mahasiswa, dosen/pengajar, dan peneliti selanjutnya. Diharapkan beberapa rekomendasi dibawah ini dapat membantu dan memberikan banyak manfaat, khususnya untuk Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

5.2.1 Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan mahasiswa semakin tertarik untuk mengenal film-film Perancis untuk dijadikan sebagai sumber pembelajaran bahasa yang menarik dan sebagai contoh untuk menambah wawasan dan kompetensi mahasiswa dalam keterampilan berbahasa yang baik dan benar.

5.2.2 Bagi Pengajar

Diharapkan dosen atau pengajar lainnya dapat memberikan sebuah media pembelajaran baru didalam kelas seperti media film perancis untuk dijadikan sebagai media untuk mempelajari bahasa khususnya dalam mata kuliah *Sociolinguistique*.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menjadikan sebuah inspirasi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang relevan seperti analisis prinsip kerjasama, jenis-jenis tindak tutur, dan sebagainya. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan sebuah penelitian sejenis dengan menggunakan sumber penelitian dari novel, acara televisi, atau media-media lainnya yang mengandung unsur pertuturan.

5.2.4 Bagi Departemen Pendidikan Bahasa Perancis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah pembendaharaan dan kepustakaan untuk Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI atau pun Departemen Pendidikan Bahasa Perancis lainnya dalam menambah referensi teori yang berhubungan dengan penelitian pragmatik ataupun referensi film Perancis.